
Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Umum di Dinas Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP) Kota Jambi

Darex Susanto ¹⁾

Dosen Tetap STMIK Nurdin Hamzah Jambi, Jambi 36121

Email : rexsamoy@gmail.com

Abstrak - *Penulisan Jurnal ini menjelaskan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Umum dengan bertujuan untuk mempermudah pencarian data surat masuk dan keluar, serta mengurangi resiko kehilangan data dan mempermudah dalam pembuatan laporan. Pembuatan aplikasi ini menggunakan Borland Delphi 7.0 sebagai tampilan (interface) dan membahas cara-cara pembuatan suatu Aplikasi sistem Informasi Pengolahan Data yang terdiri dari input, proses dan output dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada Borland Delphi 7.0, Microsoft Acces untuk mengolah data dan sebagai database, dan untuk pembuatan laporan menggunakan QRreport yang terdapat pada komponen Borland Delphi itu sendiri. Data atau informasi berkaitan dengan penelitian ini didapat melalui studi perpustakaan . Dengan Aplikasi Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Umum ini maka pencatatan data surat masuk dan keluar yang biasanya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara komputerisasi, mengurangi kesalahan pada proses penyimpanan data surat masuk dan keluar dan mempermudah pencarian laporan yang cepat dan akurat. Kata Kunci : Sistem Informasi, Pengolahan Data, Surat Masuk dan Surat Keluar.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan aktivitas manusia yang tidak pernah berhenti, bisa dipastikan kebutuhan informasi baru tidak akan pernah berhenti. Dengan kebutuhan informasi yang begitu banyak, maka keinginan untuk mendapatkan informasi juga akan semakin tinggi, akan tetapi untuk mendapatkan informasi tersebut manusia memerlukan bantuan untuk melakukannya. Teknologi berubah dan berkembang pesat seiring dengan perubahan zaman. Perubahan ini membutuhkan sesuatu yang baik untuk pelaksanaannya. Pelaksana perubahan tersebut tidak lain yaitu kita sebagai manusia. Dalam melakukan perubahan tersebut manusia sangat memerlukan sesuatu untuk memulainya, salah satu hal yang dibutuhkan yaitu informasi. Dengan teknologi informasi ini manusia dapat mengetahui informasi secara cepat dan akurat. Sehingga apa yang akan di kerjakan tidak mengalami keraguan untuk memulai suatu pekerjaan. Semakin majunya alat teknologi sekarang semua yang bekerja terutama bekerja dalam insatansi pemerintah bisa meraih keuntungan yang besar untuk mempermudah dan menjalankan kinerja mereka.

Pemerintahan Kota Jambi Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP) yaitu salah satu instansi yang ada di Kota Jambi bertempat di Kota Baru Jl. Samarinda No. 01 Jambi. Sebagai satuan kerja perangkat daerah kota jambi, Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Jambi melaksanakan dua urusan yaitu, urusan ketahanan dan urusan penyuluhan. Instansi tersebut mempunyai begitu banyak bidang, dalam setiap bidang mempunyai tugas masing-masing yang sudah ada bagian-bagiannya sendiri yang sudah di tetapkan. Dalam pekerjaannya masih mempunyai kekurangan dalam pengolahan data yaitu pengolahan data maupun penyimpanan data surat masuk dan keluar masih kurang terjaga.

Pada Pemerintahan Kota Jambi Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP) ini mempunyai banyak pekerjaan dalam setiap bidangnya, Salah satunya dalam penyimpanan data surat masih menggunakan cara manual dengan menulis satu persatu data surat masuk dan keluar. Dengan cara tersebut akan muncul permasalahan dimana tidak semua dalam setiap bidang tersebut mengetahui informasi data surat yang akan di disposisikan itu apakah keadaan surat tersebut sudah benar atau perlu di perbaiki, selain itu data tersebut juga tidak terjaga dengan baik penyimpanannya, instansi pemerintah tersebut sering kehilangan informasi data ketika saat dibutuhkan. Dengan demikian, diperlukan suatu alat bantu agar dapat mempermudah proses kerja untuk penyimpanan data secara cepat dan mendapatkan informasi data surat baru maupun lama secara cepat. Dengan adanya masalah diatas, permasalahan ini dapat di atasi dengan alat bantu aplikasi yang lebih cepat penyimpanan datanya. Tujuan adanya penyimpanan data surat bisa disampaikan kepada setiap bidang yang di tujukan seperti kepala badan, sekretaris, dan bidang-bidang lainnya yang ingin mengetahui data surat yang baru maupun data lama tetap ada dan terjaga dengan baik, sehingga informasi data apa saja yang tersimpan bisa cepat di temukan tidak terjadi kehilangan data pada saat kapan data tersebut akan di lihat kembali tanpa membuka buku agenda seperti biasa. Dalam demikian penulis tertarik membuat sebuah tulisan dalam bentuk jurnal yang berjudul “ **Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Umum di Dinas Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Jambi** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, didapatkan suatu perumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat suatu sistem yang dapat mempermudah pencarian data surat masuk dan keluar di Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP) Kota Jambi?.
2. Bagaimana membuat aplikasi agar Arsip Data tetap terjaga tidak terjadi kehilangan dan dalam pencarian data bisa lebih cepat?.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, penulis membatasi permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Jambi (BKPP).
2. Aplikasi di rancang berdasarkan kebutuhan di Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP) yaitu pendataan secara baik dan benar tentang surat masuk dan keluar.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui permasalahan pada proses pengolahan data surat pada Dinas Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Jambi.
2. Mengetahui bagaimana cara kerja aplikasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nurdin Hamzah Jambi.
2. Memberikan kemudahan dalam pekerjaan pada dinas Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Jambi.
3. Menambah pengetahuan dan mempunyai wawasan yang luas dalam dunia kerja maupun dalam membuat karya baru seperti karya ilmiah.

II ANALISIS KEBUTUHAN

2.1 Metode Analisis

Tahap analisis merupakan tahap-tahap yang paling penting untuk membangun suatu aplikasi. Maka dari itu, kesalahan dalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan ditahap-tahap selanjutnya. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu metode yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Umum di Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Jambi. Adapun aplikasi ini selanjutnya akan dikembangkan dengan bahasa pemograman Borland Delphi 7.0 & Microsoft Office Access 2007.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode analisis pendekatan terstruktur. Pada metode ini pengembangan sistem dilakukan dalam bentuk modul yang terstruktur. Dengan metode ini modul-modul akan lebih mudah dicoba secara terpisah dan kemudian percobaan dapat dilakukan pada integrasi semua modul untuk meyakinkan bahwa interaksi antar modul dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Metode pembangunan sistem yang digunakan dalam analisis adalah Data Oriented Methodologies, yaitu metode yang menekankan pada karakteristik dan data yang akan diproses.

2.2 Hasil Analisis

Hasil analisis kebutuhan ini merupakan pemilihan kebutuhan sistem yang harus diwujudkan dalam perangkat lunak yang meliputi fungsi-fungsi yang dibutuhkan, kinerja yang harus dipenuhi, proses masukan dan keluaran data dan antar muka yang diharapkan. Adapun kebutuhan analisis yaitu sebagai berikut:

2.2.1 Kebutuhan Masukan

Masukan yang dibutuhkan terdiri dari:

1. Data Surat Masuk dan Keluar, yaitu data yang terdapat pada surat yang sudah tertulis di dalamnya.

2. Data Tujuan atau disposisi Surat, yaitu data yang menjelaskan tentang surat tersebut akan di tujukan ke bidang apa pada Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Jambi maupun di Kantor Dinas lainnya .

2.2.2 Kebutuhan Keluaran

Data keluaran/output yang dihasilkan berupa informasi yang akan ditampilkan adalah :

1. Informasi Laporan data surat masuk.
2. Informasi Laporan data surat keluar.
- 3.

2.2.3 Kebutuhan Antar Muka

Kebutuhan antar muka (interface) yang diinginkan oleh pemakai (user) dan berhubungan dengan Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Umum di Dinas Ketahanan Pangan Dan Penyuluhan Kota Jambi, di buat sebaik mungkin sehingga bersifat ramah pengguna (user friendly), yang artinya pengguna dapat menggunakan perangkat lunak yang dibuat nyaman mungkin dan tidak menimbulkan kesalahan, baik kesalahan masukan maupun keluaran yang dihasilkan dan juga umpan balik dari sistem.

2.2.4 Kinerja Yang Diharapkan

Dengan dibangunnya Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Umum di Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Jambi (BKPP) ini kiranya diharapkan:

1. Mampu melakukan proses pengolahan data surat masuk dan keluar dengan mudah.
2. Dapat dijalankan atau digunakan oleh para pegawai yang bekerja dilingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Jambi khususnya pegawai yang berada dalam bidang administrasi umum.
3. Dapat menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.

III PERANCANGAN

3.1 Metode Perancangan

Pada tahap perancangan, metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan DFD (Data Flow Diagram). DFD sering digunakan untuk menggambarkan alur suatu sistem yang ada ataupun sistem yang akan dikembangkan. DFD merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem. Penggunaan notasi ini sangat membantu didalam komunikasi dengan pemakaian sistem untuk memahami sistem secara logika. Hal ini dikarenakan dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Sehingga dapat terlihat relasi atau hubungan antar entity yang satu dengan lainnya.

3.2 Hasil Perancangan

Hasil perancangan berkaitan dengan hasil tahap analisis. Karena pada tahap analisis dapat diketahui kebutuhan masukan dan keluaran yang dibutuhkan, perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, dan interface yang diinginkan. Hasil perancangan aplikasi harus sesuai dengan perancangan pada metode perancangan.

3.3 Perancangan Basis Data

Basis data (database) merupakan basis penyediaan informasi bagi para penggunanya, semua data yang dimasukan oleh user akan disimpan dengan aman dan efektif, sehingga komponen ini menjadi salah satu kompenen penting.

Berikut adalah basis data pada aplikasi yang akan dibangun yaitu Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Umum di Dinas Ketahanan Pangan Dan Penyuluhan Kota Jambi.

3.3.1 Pembuatan Tabel-Tabel

a. Tabel User

Tabel user atau admin merupakan tabel untuk menampung data-data yang memiliki hak akses atau pengguna program tersebut.

Tabel 3.1 Tabel User

Field Name	Type Data	Indeks
User_nama	Text	Primary key
Password	Text	-

b. Tabel Surat Masuk

Tabel surat masuk merupakan tabel untuk menampung data-data yang terdapat pada surat masuk yang akan di input langsung oleh pengguna.

Tabel 3.2 Tabel Surat Masuk

Field Name	Type Data	Indeks
No_surat	Text	Primary key
Tanggal	Text	-
Asal_surat	Text	-
Perihal	Text	-
Lampiran	Text	-
Bidang	Text	-
Catatan	Text	-
Agenda	Text	-
Kd_disposisi	Number	-

c. Disposisi

Tabel disposisi merupakan tabel untuk menampung data-data yang akan di tunjukan isi surat masuk maupun keluar pada Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Jambi.

Tabel 3.3 Tabel Disposisi

Field Name	Type Data	Indeks
Kd_disposisi	AutoNumber	Primary key
Disposisi	Text	-

d. Tabel Surat Keluar

Tabel surat keluar merupakan tabel untuk menampung data-data yang terdapat pada surat keluar yang akan di input langsung oleh pengguna.

Tabel 3.4 Tabel Surat Keluar

Field Name	Type Data	Indeks
No_surat	Text	Primary key
Tanggal	Text	-
Ditunjukkan	Text	-
Perihal	Text	-
Lampiran	Text	-
Bidang	Text	-
Catatan	Text	-
Agenda	Text	-
Kd_disposisi	Number	-

a. Laporan Surat Masuk Pada rancangan ini dibuat media untuk menampilkan output berupa laporan surat masuk berdasarkan nomor dan asal surat yang di pilih .

No_surat	Tgl	Asal_surat	Perihal	Lampiran	Bagian	Catatan	Disposisi
{ }	{ }	{ }	{ }	{ }	{ }	{ }	{ }

Jambi,
(.....)

Gambar 3.5 Laporan Surat Keluar.

b. Laporan Surat Keluar

Pada rancangan ini dibuat media untuk menampilkan output berupa laporan surat masuk berdasarkan nomor dan asal surat yang di pilih .

No_sura t	Tgl	Asal_surat	Perih al	Lampira n	Bagian	Catat an	Disposi si
{ }	{ }	{ }	{ }	{ }	{ }	{ }	{ }

surat	Tgl	Ditunj ukan	Periha l	Lampir an	Bagia n	Cat atan	Dis posi si
{ }	{ }	{ }	{ }	{ }	{ }	{ }	{ }

Jambi,
(.....)

Gambar 3.6 Laporan Surat Keluar.

c. Laporan Keseluruhan Surat Masuk

Pada rancangan ini dibuat media untuk menampilkan output berupa laporan surat masuk.

No_su rat	Tgl	Asal_sur at	Perihal	Lampira n	Bagian	Catatan	Dispo sisi
{ }	{ }	{ }	{ }	{ }	{ }	{ }	{ }

Jambi,
(.....)

Gambar 3.7 Laporan Surat Masuk

d. Laporan Keseluruhan Surat Keluar

Pada rancangan ini dibuat media untuk menampilkan output berupa laporan surat keluar.

Jambi,
(.....)

Gambar 3.8 Laporan Surat Keluar

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari pembuatan sistem informasi pengolahan data administrasi umum yang penulis buat dan sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya. Sistem Informasi Pengolahan data Administrasi Umum di Dinas Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Jambi , maka dengan itu penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Pengolahan data Administrasi Umum di Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Jambi yang telah dibuat diharapkan dapat membantu meringankan serta bermanfaat bagi kinerja bagian Umum di Dinas Badan Ketahanan Pangan Kota Jambi dalam melakukan proses penyimpanan data surat masuk dan keluar, serta untuk mencapai tujuan yang lebih baik dan terjaga keamanan datanya .

4.2 Saran

Pada bagian ini penulis memberikan saran-saran kepada pembaca pada umumnya dan khususnya pada petugas administrasi umum di Dinas Badan Ketahanan Pangan Kota Jambi antara lain :

1. Mensosialisasikan sistem kepada semua pihak yang terkait atau melakukan pelatihan kepada petugas di bagian umum yang berhubungan langsung dengan sistem yang dibuat penulis.
2. Pengguna aplikasi ini memerlukan training agar dapat mengoperasikan aplikasi secara baik dan benar.

3. Kepada para pembaca yang telah membaca jurnal ini sebagai panduan hendaknya dapat dijadikan pedoman untuk pembuatan karya ilmiah dan dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan dari laporan ini.
4. Perlu adanya peningkatan dan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem.serta Sebaiknya diadakan pengawasan dan perawatan terhadap aplikasi yang baru dirancang agar dapat dilihat apakah ada kekurangan sehingga dapat segera kembali diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Daftar Pustaka

[YUH08] Yuhefizard. Database management menggunakan Microsoft Access 2007, Jakarta : ELEK MEDIA KOMPUTINDO, 2008.

[HID14] Hidayahtullah,Redha,<http://searches.omega-plus.com/search/web?fcoid=417&q=Redha%20Hidayatullah-1.pdf>, diakses tanggal 17 September 2014.

Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Darex Susanto, M.Kom
TTL : Jambi, 22 Oktober 1982
NIK/ NIDN : 11.080/ 1022108201
Pend. Terakhir : S-2 (Magister Sistem Informasi)
Bidang Keahlian : Ilmu Komputer
Jabatan Fungsional : Lektor